

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, topik paling umum dalam administrasi publik adalah pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik tentunya dibutuhkan kepemimpinan yang baik agar tercapainya keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam menunjang keberhasilan organisasi, tentunya membutuhkan seorang pemimpin yang dapat melaksanakan tugas atau fungsi manajemen. Siagian (2017 : 11) menyatakan Pemimpin dituntut mempunyai kapabilitas untuk mempengaruhi perilaku dan mengendalikan orang-orang dalam organisasi untuk mempengaruhi perilaku dan mengendalikan orang-orang dalam organisasi agar perilaku mereka sesuai dengan perilaku yang diinginkan oleh pimpinan organisasi yang dimaksud. Seorang pemimpin selalu menjadi perhatian dari segala macam aktivitas usaha, kegiatan dan perubahan yang menuju pada kemajuan di dalam suatu kelompok maupun dalam suatu organisasi.

Suatu organisasi hanyalah suatu perkumpulan dari pegawai-pegawai dan mesin-mesin yang tidak teratur tanpa adanya kepemimpinan. Kepemimpinan adalah suatu faktor kemanusiaan, mengikat suatu kelompok bersama, dan memberikan motivasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi sebelumnya. Tanpa kepemimpinan yang efektif individu-individu maupun kelompok cenderung tidak memiliki arah, tidak puas, dan kurang termotivasi. Kepemimpinan partisipatif dapat memberikan hak kepada bawahannya untuk bersosialisasi agar dapat memberikan motivasi, pendapat, ide-ide, gagasan, dan

kritik-kritikan yang diberikan oleh para bawahannya. Kepemimpinan partisipatif memberikan ruang peran serta secara bermakna pada bawahannya dalam menjalankan aktivitas lembaga serta proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini pemimpin menghargai masukan mereka dijadikan landasan penentuan keputusan. (Ade, 2018 : 101)

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, menjelaskan bahwa Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. pemerintah desa merupakan penyelenggara pemerintah yang dilaksanakan oleh kepala desa dengan dibantu perangkat desa yang memiliki peran sebagai unsur pelaksana pemerintahan desa. Desa sebagai kekuatan sistem maupun individu merupakan bagian integral yang sangat penting dari pemerintah desa.

Penyelenggaraan pemerintah yang baik mutlak diperlukan oleh mayoritas rakyat untuk mewujudkan sistem pemerintahan politik yang mengutamakan urusan rakyat sesuai dengan asas demokrasi yang universal. Inilah yang menjadi pedoman terselenggaranya politik pemerintahan, yang mensyaratkan agar berbagai proses administrasi, baik perumusan kebijakan publik, pelaksanaan pembangunan, pelaksanaan birokrasi publik pemerintah agar transparan, tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan umum (Tomuka, 2013 : 1).

Pertumbuhan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang administrasi dan manajemen telah merumuskan anggapan baru tentang sifat-sifat dan perilaku manusia dalam organisasi. Teori dua sisi X dan Y dari Douglas McGregor

merupakan konsep baru dalam motivasi. Teori X merupakan pandangan tradisional yang melihat sisi negatif dari seorang individu, dan sebaliknya teori Y merupakan pandangan tentang manusia modern yang melihat hal-hal positif dari individu dalam organisasi (Marliani, 2018 : 1). Pada dasarnya setiap individu memiliki sifat atau karakter yang berbeda-beda dalam hal ini yaitu teori X dan Y yaitu orang itu condong selalu ingin lebih baik hari ini dari kemarin dan orang itu lebih suka muda sehingga kenapa harus mempersulit.

Desa Jedong merupakan salah satu wilayah tertib administrasi yang efektif namun fenomena perilaku individu atau masyarakat Desa Jedong dalam organisasi pemerintah Desa Jedong yaitu bahwasannya belum adanya kesiapan masyarakat dalam menerima informasi sehingga menyebabkan masyarakat kurang memperhatikan ketentuan atau persyaratan yang telah ditetapkan pemerintah desa dalam proses pelayanan administrasi. Peneliti juga mendapatkan data berdasarkan wawancara secara langsung dengan Ibu Sumarsih selaku ketua kasi pelayanan pada saat internship terkait dengan permasalahan tersebut, beliau mengatakan “seringkali terdapat masyarakat kurang dalam melengkapi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan pemerintah desa” sama halnya dengan permasalahan yang di dapat melalui (Sumber:<http://riset.unisma.ac.id/rpp/> diakses pada tanggal 29 Desember 2022). Hal ini menjadi perilaku X dan Y yang terdapat di setiap masyarakat Desa Jedong yaitu jika disederhanakan orang itu condong selalu ingin lebih baik hari ini dari kemarin dan orang itu lebih suka muda sehingga kenapa harus mempersulit sehingga dibutuhkan kepemimpinan

partisipatif untuk menggerakkan leader dan followernya dalam fenomena perilaku X dan Y.

Berdasarkan uraian masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Studi Pada Desa Jedong Kabupaten Malang”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang di angkat oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Desa Jedong
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Desa Jedong.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi atau manfaat antara lain :

##### 1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran berupa pengembangan ilmu pengetahuan tentang Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Desa Jedong.
- b. Sebagai bekal wawasan dalam mengembangkan pengetahuan berfikir dan belajar menganalisis permasalahan yang ada dimasyarakat serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh.
- c. Sebagai bahan referensi peneliti berikutnya dan menjadi bahan masukan bagi Kantor Desa Jedong.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa sebagai pengetahuan tentang Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Desa Jedong
- b. Bagi masyarakat hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat terhadap Fenomena Perilaku X dan Y dalam Kepemimpinan Partisipatif Desa Jedong berhasil terlaksana sesuai harapan yang diinginkan semua pihak, baik pemerintah atau masyarakat.